

PENGARUH STRUKTUR MODAL, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN SEKTOR KONSUMEN NON SIKLUS SUB SEKTOR PRODUK RUMAH TANGGA TIDAK TAHAN LAMA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2023

Amanda Putri Andriana¹⁾, Bambang Wahyudiono²⁾ Fitra Syafaat³⁾

^{1,2,}Universitas Pakuan, Kota Bogor, Indonesia

Email Korespondensi: amandaputri300902@gmail.com

ABSTRAK

Pertumbuhan industri di Indonesia dari tahun ke tahun sangat diperhitungkan, terutama di bidang kosmetik dan barang keperluan rumah tangga. Perusahaan pada umumnya mempunyai tujuan untuk memaksimalkan profit, karena penting bagi perusahaan untuk memahami perkembangan usaha dari waktu ke waktu. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan mereka dengan hasil yang optimal. Indikator yang sesuai dengan tujuan perusahaan tersebut menggunakan pengukuran struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan ukuran perusahaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode regresi berganda yang terdiri dari rasio Struktur Modal yang meliputi DER, Pertumbuhan Perusahaan yang meliputi AG serta Ukuran Perusahaan dengan proksi logaritma natural (LN) total sales. Penelitian ini menggunakan 5 sampel dari 11 populasi perusahaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan verikatif dengan metode *Explanatory Survey*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur modal menggunakan DER terbukti berpengaruh secara parsial terhadap profitabilitas, pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas dan ukuran perusahaan terbukti secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Secara simultan seluruh variabel independent yang terdiri dari Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

Kata kunci: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas

ABSTRACT

Industrial growth in Indonesia from year to year is very calculated, especially in the field of cosmetics and household goods. Companies generally aim to maximise profits, as it is important for companies to understand the development of their business over time. Thus, companies can take the necessary steps to achieve their goals with optimal results. Indicators that are in accordance with the company's objectives use measurements of capital structure, company growth and company size. The method used in this research is using multiple regression method which consists of Capital Structure ratio which includes DER, Company Growth which includes AG and Company Size with natural logarithm (LN) proxy of total assets. This study used 5 samples from 11 company populations. This research uses a numerical approach with the Explanatory Survey method. The results showed that the capital structure using DER proved to have a partial effect on profitability, company growth has no effect on profitability and company size is partially proven to have an effect on profitability. The results of the analysis showed that overall the independent variables consisting of Capital Structure, Company Growth and Company Size affect Profitability.

Keyword: Capital Structure, Company Growth, Company Size, Profitability

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang tidak menentu dan tidak dapat diprediksi saat ini sangat mempengaruhi dunia usaha di Indonesia. Hal ini tercermin dari meningkatnya persaingan antar perusahaan di berbagai sektor. Kondisi ini juga menuntut perusahaan untuk terus berusaha dan tekun memaksimalkan kegiatan usahanya dan berkembang lebih jauh. Jika perusahaan tersebut berjalan dengan lancar dan menghasilkan keuntungan, maka dapat meningkatkan kekayaan bagi pemilik perusahaan maupun pemegang saham (investor).

Adanya pertumbuhan jumlah penduduk yang terus meningkat setiap harinya menyebabkan permintaan terhadap produk barang konsumsi menjadi sangat tinggi. Salah satu sektor yang mengalami peningkatan permintaan adalah sektor produk rumah tangga tidak tahan lama, sektor ini termasuk dalam bagian perusahaan manufaktur yang produknya sangat dibutuhkan dan digunakan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2015 tentang Rencana Induk Pembangunan Industri Nasional (RIPIN) Tahun 2015-2035, industri kosmetik merupakan salah satu industri andalan, yaitu industri prioritas yang berperan besar sebagai penggerak utama (*prime mover*) perekonomian. Oleh karena itu, perusahaan kosmetik dan barang keperluan rumah tangga harus mampu bersaing dan mengembangkan efisiensi operasionalnya, (Kemenperin, 2018).

Dalam menjaga kelangsungan usahanya perusahaan wajib memikirkan bagaimana cara untuk lebih menaikkan profitabilitasnya, karena profitabilitas yang dimiliki oleh perusahaan dapat digunakan untuk meningkatkan produktivitas yang nantinya dapat meningkatkan perkembangan perusahaannya. Di dalam dinamika dunia bisnis yang semakin kompetitif, kemampuan perusahaan untuk mengelola sumber daya finansialnya secara efektif menjadi kunci utama dalam mencapai kesuksesan jangka panjang. Manajemen yang baik terhadap modal tidak hanya berperan dalam menjaga stabilitas keuangan, tetapi juga dalam mendukung strategi pertumbuhan dan ekspansi perusahaan.

Modal merupakan faktor penting yang menciptakan keberlangsungan suatu perusahaan, untuk dapat melihat baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan salah satu solusinya adalah dengan melihat struktur modal perusahaan. Struktur modal haruslah dibentuk sedemikian rupa sehingga dapat menjamin stabilitas finansial agar perusahaan bisa menghasilkan keuntungan yang diinginkan. Sebagai fondasi utama dalam menilai kesehatan finansial perusahaan, struktur modal memainkan peran penting dalam menentukan keberlanjutan dan efektivitas operasional. Struktur modal merupakan komposisi pembiayaan yang digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan (Riyanto, 2011).

Menurut Trisnayanti dan Wiagustini (2022), pertumbuhan perusahaan juga variabel yang mempengaruhi profitabilitas. Pertumbuhan perusahaan dapat diamati melalui peningkatan aset yang dimilikinya. Aset ini merupakan aktiva yang digunakan dalam kegiatan produksi dan operasional perusahaan. Semakin cepat pertumbuhan perusahaan, semakin besar kebutuhan dana untuk ekspansi usaha.

Selain struktur modal dan pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan juga menjadi salah satu faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas pada suatu perusahaan. Ukuran secara umum merujuk pada perbandingan besar atau kecilnya suatu objek, ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset atau total penjualan yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran berdasarkan penjualan dapat memberikan indikasi tentang kapasitas produksi. Perusahaan dengan penjualan yang lebih tinggi biasanya memiliki kapasitas operasional yang lebih besar dan

mungkin melayani lebih banyak pelanggan atau memiliki jangkauan pasar yang lebih luas. (Astakoni & Nursiani, 2020).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Non Siklus Sub Sektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2023".

Adapun tujuan dalam dilakukannya penelitian ini adalah: (1) Untuk menganalisis pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. (2) Untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. (3) Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023. (4) Untuk menganalisis pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2023.

KAJIAN LITERATUR & PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Pada penelitian ini, terdapat 3 variabel independen (X) yang digunakan yaitu Struktur Modal (X_1), Pertumbuhan Perusahaan (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3) dan variabel dependen (Y) yang digunakan yaitu Profitabilitas (Y). Kerangka berpikir yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antar variabel yang akan diteliti. Oleh karena itu secara teoritis perlu dijelaskan hubungan antar variabel independen dan dependen.

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Riyanto (2001:296), struktur modal adalah perbandingan antara jumlah utang jangka panjang dan modal sendiri suatu perusahaan. Tingginya rasio utang dapat meningkatkan risiko terhadap keberlangsungan perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan investasi dan penggunaan dana. Struktur modal yang rendah cenderung meningkatkan tingkat profitabilitasnya, sedangkan struktur modal yang tinggi dapat menurunkan tingkat profitabilitasnya. Penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga perusahaan, sehingga perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak untuk melunasi kewajibannya yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko kebangkrutan. Dr. Abdul Halim (2015) menjelaskan saat DER meningkat, beban bunga yang harus dibayar perusahaan juga meningkat. Beban bunga yang besar dapat mengurangi laba bersih, karena perusahaan harus mengalokasikan sebagian besar pendapatannya untuk membayar bunga utang. Penurunan laba bersih akibat beban bunga yang tinggi akan mengurangi profitabilitas.

Hal ini didukung oleh penelitian Hidayah, Hermuningsih dan Maulida (2023), Pradnyaswari dan Dana (2022), Ginting (2019), Kerim, Alaji dan Innocent (2019), Prabowo dan Sutanto (2019), menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Nugraha dan Riharjo (2022), Lestari dan Agustianingsih (2023), Sukmayanti dan Triaryati (2019), menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₁: Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Martono dan Harjito (2013:133), sumber daya yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan disebut aset. Pertumbuhan aset diartikan sebagai perubahan total aset perusahaan dari tahun ke tahun. Peningkatan aset yang diiringi dengan peningkatan hasil operasi akan semakin meningkatkan kepercayaan pihak eksternal terhadap perusahaan. Dengan pertumbuhan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang pada gilirannya memungkinkan perusahaan untuk menjaga keberlanjutan operasinya.

Hal ini didukung oleh penelitian Novyanny dan Turagan (2019), Ginting (2019), dan Nugroho (2018) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Veronica dan Saputra (2021) menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₂: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA)

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas (ROA)

Menurut Richard & Brealey (2019), perusahaan besar dengan penjualan yang tinggi memiliki daya tawar yang lebih kuat terhadap pemasok dan pelanggan. Daya tawar ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan bahan baku dengan harga lebih rendah atau menegosiasikan harga jual yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas.

Hal ini didukung oleh penelitian Ginting (2019), Lestari dan Agustianingsih (2023), Wage, Toni dan Rahmat (2021), Wiwiek dan Daryanto (2020), Nur dan Mahiri (2022) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tan dan Hadi (2020), Nugraha dan Riharjo (2022), Abeyrathn dan Priyadarsha (2019) dan Veronica dan Saputra (2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₃: Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas.

4. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

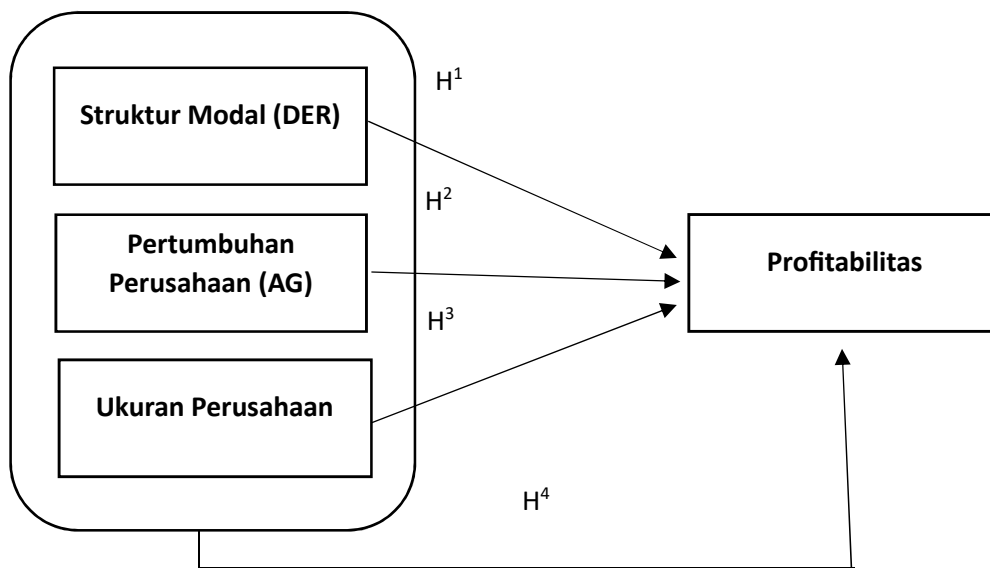
Menurut Sartono (2016:281) profitabilitas sangat penting bagi perusahaan, profit yang perusahaan sendiri dapatkan sangat berguna untuk kegiatan pendanaan perusahaan yaitu disimpan dalam bentuk laba ditahan atau dijadikan dividen untuk para pemegang saham yang telah berkontribusi membantu pendanaan perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berharap memiliki tingkat profitabilitas yang meningkat setiap tahunnya, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cenderung tidak stabil. Hal tersebut sangat penting untuk dicermati dan diteliti lebih lanjut.

Keputusan struktur modal yang efektif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dapat merendahkan biaya modal. Perusahaan akan berkembang dengan baik apabila struktur modalnya dikelola secara efektif, perkembangan perusahaan yang baik tentunya akan mendukung pula pada peningkatan profitabilitas perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan yang besar menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan juga besar. Besarnya aktiva yang dimiliki tersebut tentunya akan menunjang produktivitas perusahaan. Apabila pengelolaan aktiva tersebut dilakukan dengan baik untuk kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan

akan dengan mudah untuk meningkatkan perolehan laba dan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

Hal ini didukung oleh penelitian Hidayah, Hermuningsih dan Maulida (2023), Pradnyaswari dan Dana (2022), Kerim, Alaji dan Innocent (2019), Prabowo dan Sutanto (2019), Novyanny dan Turagan (2019), Nugroho (2018), Lestari dan Agustianingsih (2023), Wage, Toni dan Rahmat (2021), Wiwiek dan Daryanto (2020), Nur dan Mahiri (2022) dan Ginting (2019) yang menyatakan bahwa Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H₄: Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan diduga secara simultan berpengaruh terhadap Profitabilitas



Gambar 1 Hipotesis Penelitian dan Kerangka Berpikir

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan verikatif dengan metode penelitian *Explanatory Survey*. Penelitian ini terdapat 3 variabel independen atau variabel bebas (X), yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan serta variabel dependen yaitu Profitabilitas. Unit analisis yang digunakan yaitu perusahaan sektor non siklus sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang sekaligus menjadi lokasi penelitian. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang merupakan data sekunder. Berikut adalah operasionalisasi variabel:

1. Struktur Modal dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER):

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Clayman & Fridson (2012)

2. Pertumbuhan Perusahaan dengan menggunakan *Assets Growth* (AG):

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Asset } t - \text{Total Asset } t-1}{\text{Total Asset } t-1} \times 100\%$$

Prasetyo (2011)

3. Ukuran Perusahaan

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{total sales})$$

Hartono (2015)

4. Profitabilitas dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA):

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Horne & Wachowicz (2015)

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan yang termasuk kelompok sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di BEI tahun 2017-2023 yang berjumlah 11 perusahaan. Pada penelitian ini metode penarikan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Penarikan sampel secara *purposive sampling* dilakukan dengan memilih subjek berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan masalah penelitian yang sedang diteliti. Adapun pertimbangan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Sub Sektor Produk Rumah Tangga Tidak Tahan Lama yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Perusahaan yang secara lengkap telah menerbitkan laporan keuangannya ke Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017-2023.
3. Perusahaan yang memiliki tanggal IPO (*Initial Public Offering*) lebih dari 5 tahun.

Dengan kriteria-kriteria tersebut, terpilih 5 perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh bukan dari sumber yang telah dipublikasikan langsung. Dalam penelitian ini, untuk mendapatkan laporan keuangan dengan cara mengunduh laporan keuangan yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan data lainnya didapatkan dari (www.idnfinancials.com).

2. Studi Kepustakaan

Dalam studi kepustakaan yaitu dengan mempelajari, meneliti, mengkaji serta menelaah literatur-literatur guna memperoleh data sekunder yang dijadikan landasan teori yang berkaitan langsung dengan masalah yang diteliti, dan dimaksudkan sebagai bahan pertimbangan serta diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam penulisan jurnal ini.

Metode analisis ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah penelitian, yaitu apakah setiap variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun secara bersama-sama atau simultan. Seluruh proses pengolahan data penelitian dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan aplikasi *E-Views* 9.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji model data panel dilakukan untuk memilih antara *model common effect*, *fixed effect* atau *random effect*. Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengelola data panel terdapat beberapa pengujian yang dapat dilakukan yaitu uji chow, uji hausman dan uji *langrange multiplier*.

1. Uji Chow

Dasar diterimanya hipotesis adalah apabila pada uji chow nilai probabilitas *Crossection F* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan model yang dipilih adalah *Common Effect Model*, tetapi jika nilai probabilitas *Cross-section F* $< 0,05$ maka H_1 diterima dan model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*. Berikut adalah hasil uji chow:

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	35.269362	(4,27)	0.0000
Cross-section Chi-square	64.000580	4	0.0000

Gambar 1 Hasil Uji Chow

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan nilai probabilitas *cross section F* $< 0,05$ yaitu sebesar 0,0000. Artinya nilai tersebut kurang dari probabilitas yang digunakan yaitu sebesar 5%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model yang terpilih adalah *Fixed Effect Model*.

2. Uji Hausman

Dasar diterimanya hipotesis apabila nilai probabilitas *Cross section random* $> 0,05$ maka H_0 diterima dan model yang dipilih adalah *Random Effect Model*, tetapi jika nilai probabilitas *Cross-section random* $< 0,05$ maka H_1 diterima dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Berikut adalah hasil hausman:

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	140.396927	3	0.0000

Gambar 2 Hasil Uji Hausman

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk *Cross-section F* $< 0,05$ yaitu 0,0000. Sehingga untuk uji hausman dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *Fixed Effect Model*.

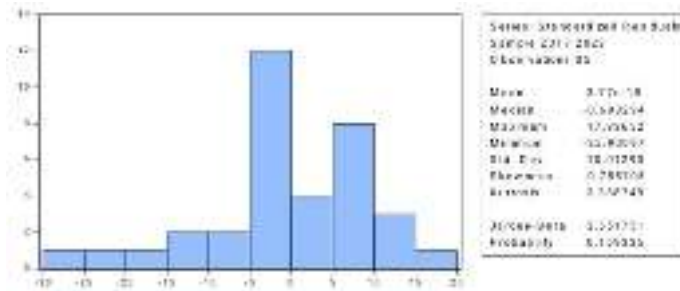
3. Uji Lagrange Multiplier

Hasil dari uji chow dan uji hausman yang sudah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang dipilih adalah *fixed effect*, maka tidak melakukan uji *lagrange multiplier*.

Uji Asumsi Klasik

Hasil uji data panel menunjukkan bahwa model yang paling tepat digunakan pada penelitian ini adalah *fixed effect model*. Uji asumsi klasik yang dipakai yaitu Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, dan Uji Heterokedastitas.

1. Uji Normalitas



Gambar 3 Uji Normalitas

Berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa hasil Uji Normalitas memiliki nilai probabilitas > 0,05 yaitu 0,169335. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinearitas

	DER	AG	SIZE
DER	1,000000	0,000000	0,000000
AG	0,000000	1,000000	0,000000
SIZE	0,000000	0,000000	1,000000

Gambar 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 4 menunjukkan bahwa nilai korelasi antar variabel independent tidak ada yang lebih dari 0,8. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah multikolinearitas pada model regresi ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

	DER	AG	SIZE
DER	0,1590	0,6684	0,8167
AG	0,6684	0,1590	0,8167
SIZE	0,8167	0,8167	0,1590

Gambar 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai probabilitas untuk ketiga variabel independen yaitu Struktur Modal (DER) sebesar 0,1590, Pertumbuhan Perusahaan (AG) sebesar 0,6684 dan Size sebesar 0,8167. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Autokorelasi

Cross-section fixed (dummy variables)			
R-squared	0.944333	Mean dependent var	0.370286
Adjusted R-squared	0.929907	S.D. dependent var	1.700941
S.E. of regression	4.503457	Akaike info criterion	6.045190
Sum squared resid	547.5904	Schwarz criterion	6.400708
Log likelihood	-97.79069	Hannan-Quinn criter	6.167921
F statistic	65.43231	Durbin-Watson stat	1.823902
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 6 Hasil Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini menggunakan Uji Durbin-Watson untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam model. Apabila nilai $DU \leq DW \leq 4 - DU$ maka tidak terjadi masalah autokorelasi. (Zulfikar, 2016).

Diketahui bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2,013058. Dengan melihat tabel DW, jumlah variabel 3 ($k=3$) dan jumlah observasi 35 ($n=35$) maka diperoleh nilai DU sebesar 1,6528. Jadi $4-DU = 2,3472$. Sehingga $DU < DW < 4-DU$ atau $1,6528 < 1,823902 < 2,3472$ karena nilai DW berada di antara DU dan $4-DU$ maka artinya tidak terjadi autokorelasi.

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/04/26 Time: 11:07				
Sample: 2017 2023				
Periods included: 7				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 35				
variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	-0.000969	0.000195	-4.952716	0.0000
AG	-0.038051	0.038051	-0.949724	0.3507
SIZE	0.177687	0.039392	4.521084	0.0001
C	-438.5292	180.3674	-4.369939	0.0002
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.944333	Mean dependent var	0.370286	
Adjusted R-squared	0.929907	S.D. dependent var	1.700941	
S.E. of regression	4.503457	Akaike info criterion	6.045190	
Sum squared resid	547.5904	Schwarz criterion	6.400708	
Log likelihood	-97.79069	Hannan-Quinn criter	6.167921	
F statistic	65.43231	Durbin-Watson stat	1.823902	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Gambar 7 Hasil Uji Regresi Data Panel

Berdasarkan hasil pengolahan data panel dengan menggunakan metode *Fixed Effect Model* maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 DER_{it} + \beta_2 AG_{it} + \beta_3 SIZE_{it} + \epsilon_{it}$$

$$\text{Profitabilitas (ROA)} = -438,5292 - 0,000969(\text{DER}) - 0,038051(\text{AG}) + 0,177687(\text{SIZE}) + \epsilon_{it}$$

1. Nilai konstanta sebesar -438,5292 artinya jika Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (AG), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) nilainya 0 maka Profitabilitas (ROA) memiliki nilai sebesar 438,5292. Artinya jika variabel Y Profitabilitas (ROA) tidak dipengaruhi variabel X maka nilai konstantanya adalah 438,5292.

2. Nilai koefisien regresi variabel Struktur Modal (DER) bernilai negatif yaitu sebesar -0,000969 artinya setiap peningkatan Struktur Modal (DER) sebesar 1%, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,000969.
3. Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan (AG) bernilai negatif yaitu sebesar -0,038051 artinya setiap peningkatan Pertumbuhan Perusahaan (AG) sebesar 1%, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami penurunan sebesar -0,038051.
4. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) bernilai positif yaitu sebesar 0,177687 artinya setiap peningkatan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 1%, maka Profitabilitas (ROA) akan mengalami peningkatan sebesar 0,177687.

Hasil Pengujian Hipotesis

1. Uji t (Parsial)

Dependent Variable: Profitabilitas (ROA)
 Method: Panel Least Squares
 Date: 08/08/24 Time: 11:31
 Sample: 2017 2023
 Periods included: 7
 Cross-sections included: 5
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
DER	-0.000969	0.000196	-4.952716	0.0000
AG	-0.036138	0.038051	-0.949724	0.3507
SIZE	0.177687	0.039302	4.521094	0.0001
C	-438.5292	100.3674	-4.369239	0.0002

Gambar 8 Hasil Uji t

1. Pengaruh Struktur Modal (DER) Terhadap Profitabilitas (ROA)

H₁: Struktur Modal berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif yaitu sebesar -0,000969 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas uji t lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 5% ($0,0000 < 0,05$), artinya bahwa Struktur Modal (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023. Dapat disimpulkan bahwa H₁ diterima.

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan (AG) Terhadap Profitabilitas (ROA)

H₂: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Pertumbuhan Perusahaan dengan proksi *Assets Growth* (AG) bernilai negatif yaitu -0,036138 dan nilai probabilitas sebesar 0,3507. Nilai probabilitas uji t lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 5% ($0,3507 > 0,05$), artinya bahwa Pertumbuhan Perusahaan (AG) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga

tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023. Dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Profitabilitas (ROA)

H_3 : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023.

Berdasarkan tabel 8 diperoleh hasil menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) bernilai positif yaitu 0,1777687 dan nilai probabilitas sebesar 0,0001. Nilai probabilitas uji t lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 5% ($0,0001 > 0,05$), artinya bahwa Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017 – 2023. Dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima.

2. Uji F (Simultan)

R-squared	0.944333	Mean dependent var	5.370286
Adjusted R-squared	0.929901	S.D. dependent var	17.00941
S.E. of regression	4.503457	Akaike info criterion	6.045199
Sum squared resid	547.5904	Schwarz criterion	6.400708
Log likelihood	-97.79099	Hannan-Quinn criter.	6.167921
F-statistic	65.43231	Durbin-Watson stat	1.823902
Prob(F-statistic)	0.000000		

Gambar 9 Hasil Uji (F) Simultan

Berdasarkan tabel 9, hasil uji F menunjukkan bahwa *F-Statistic* sebesar 65,43231 dengan signifikan di bawah 0,5 yaitu 0,000000 maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (AG), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA).

3. Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.944333	Mean dependent var	5.370286
Adjusted R-squared	0.929901	S.D. dependent var	17.00941
S.E. of regression	4.503457	Akaike info criterion	6.045199
Sum squared resid	547.5904	Schwarz criterion	6.400708
Log likelihood	-97.79099	Hannan-Quinn criter.	6.167921
F-statistic	65.43231	Durbin-Watson stat	1.823902
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Data diolah dengan Eviews 9, 2024

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,944333 Hasil tersebut menunjukkan bahwa variasi dari Profitabilitas (ROA) dapat diterangkan oleh nilai Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (AG), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) sebesar 94,43%. Sedangkan sisanya sebesar 5,56% dipengaruhi oleh variabel lain di luar dari variabel dalam penelitian ini.

Nilai *adjusted R-Squared* yaitu sebesar 0,929901, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel struktur modal, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan sebesar 0,929901

atau 92,99%, sementara sisanya sebesar 7,00% dipengaruhi variabel independen lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) bernilai negatif sebesar -0,000969 dan nilai probabilitas sebesar 0,0000. Nilai probabilitas uji t lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 5% ($0,0000 < 0,05$), artinya bahwa Struktur Modal dengan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diperoleh bahwa struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas. Dapat disimpulkan bahwa rasio utang dapat meningkatkan risiko terhadap keberlangsungan perusahaan, sehingga mendorong perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam pengelolaan investasi dan penggunaan dana. Struktur modal yang rendah cenderung meningkatkan tingkat profitabilitasnya, sedangkan struktur modal yang tinggi dapat menurunkan tingkat profitabilitasnya. Ruldianah dan Kusumawati (2022) mengatakan bahwa penggunaan utang yang tinggi dapat meningkatkan beban bunga perusahaan, sehingga perusahaan harus mengeluarkan lebih banyak untuk melunasi kewajibannya yang pada gilirannya dapat meningkatkan risiko kebangkrutan

2. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan *Assets Growth* (AG) bernilai negatif sebesar -0,036138 dan nilai probabilitas sebesar 0,3507. Nilai probabilitas uji t lebih besar dari taraf yang ditentukan yaitu 5% ($0,3501 < 0,05$), artinya bahwa Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan *Assets Growth* (AG) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor konsumen non siklus sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 ditolak.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diperoleh bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini mengindikasikan bahwa penambahan aset menunjukkan perusahaan berinvestasi dalam perluasan operasionalnya, seperti menambah fasilitas produksi, memperluas jaringan distribusi, atau mengakuisisi teknologi baru. Meskipun total aset bertambah, perusahaan mungkin belum memaksimalkan penggunaan aset tersebut. Jika perusahaan tidak efisien dalam mengelola aset yang dimilikinya, hal ini bisa mengakibatkan rendahnya *return on assets* (ROA) yang berarti pertumbuhan aset tidak secara otomatis meningkatkan profitabilitas. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan yang diproksikan dengan *Assets Growth* (AG) tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA). Aset yang tidak digunakan secara optimal seperti mesin yang jarang digunakan atau gedung yang kosong hanya akan menambah beban biaya tanpa memberikan kontribusi terhadap pendapatan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji menunjukkan bahwa nilai koefisien variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 0,177687 dan nilai probabilitas sebesar 0,0001. Nilai probabilitas uji t lebih kecil dari taraf yang ditentukan yaitu 5% ($0,0001 < 0,05$), artinya bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 diterima.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diperoleh bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Richard & Brealey (2019), perusahaan besar dengan penjualan yang tinggi memiliki daya tawar yang lebih kuat terhadap pemasok dan pelanggan. Daya tawar ini memungkinkan perusahaan untuk mendapatkan bahan baku dengan harga lebih rendah atau menegosiasikan harga jual yang lebih tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan profitabilitas.

4. Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji pada penelitian ini dapat dilihat hasil uji koefisien regresi data panel secara simultan atau uji F menunjukkan bahwa F-statistic sebesar 64,43231 dengan probabilitas dibawah 0,05 yakni ($0,00000 < 0,05$). Hal tersebut menunjukkan bahwa secara simultan (bersama-sama) variabel Struktur Modal (DER), Pertumbuhan Perusahaan (AG), dan Ukuran Perusahaan (SIZE) berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada perusahaan sektor non siklus sub sektor produk rumah tangga tidak tahan lama yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2023. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_4 diterima.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan perusahaan yang baik menjadikan cerminan terhadap profit perusahaan. Setiap perusahaan akan selalu berharap memiliki tingkat profitabilitas yang meningkat setiap tahunnya, namun pada kenyataannya masih banyak perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang cenderung tidak stabil. Hal tersebut sangat penting untuk dicermati dan diteliti lebih lanjut. Keputusan struktur modal yang efektif akan meningkatkan profitabilitas perusahaan karena dapat merendahkan biaya modal. Perusahaan akan berkembang dengan baik apabila struktur modalnya dikelola secara efektif, perkembangan perusahaan yang baik tentunya akan mendukung pula pada peningkatan profitabilitas perusahaan tersebut. Selain itu, perusahaan yang besar menunjukkan jumlah aktiva yang dimiliki perusahaan juga besar. Besarnya aktiva yang dimiliki tersebut tentunya akan menunjang produktivitas perusahaan. Apabila pengelolaan aktiva tersebut dilakukan dengan baik untuk kegiatan operasional perusahaan maka perusahaan akan dengan mudah untuk meningkatkan perolehan laba dan dapat meningkatkan profitabilitasnya.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diperoleh Nilai *R Square* yaitu sebesar 0,944333, yang berarti bahwa variasi dari nilai profitabilitas dapat diterangkan oleh variabel struktur modal (der), pertumbuhan perusahaan (ag), dan ukuran perusahaan sebesar 0,944333 atau 94,4333%. Sedangkan sisanya sebesar 5,5667% diterangkan oleh variabel independen lain diluar dari variabel penelitian ini. Nilai *adjusted R-Squared* yaitu sebesar 0,929901, hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal (der), pertumbuhan perusahaan (ag), dan ukuran perusahaan memberikan kontribusi

pengaruh sebesar 0,929901 atau 92,9901%, sementara sisanya sebesar 7,0099% dipengaruhi variabel independen lain.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Helfert, Erich. (1997). *Teknis Analisis Keuangan: Petunjuk Praktik untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Agus, Riyanto. (2011). *Buku Ajar Metodologi Penelitian*. Jakarta: EGC.
- Astakoni, I. M. P., & Nursiani, N. P. (2020). Efek Intervening Struktur Modal Pada Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, Vol. 11 No 2, 137-147. E-ISSN: 2599-1809.
- Brigham, E. F., and Houston, J. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management*. Boston: Cengage.
- Bursa Efek Indonesia. (2024). Laporan Keuangan. Idnfinancial. Tersedia di: <https://www.idnfinancials.com/id/financial-statements>. [Diakses pada 8 November 2024].
- Fahmi, Irham. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: ALFABETA.
- Halim, Abdul. (2015). *Manajemen Keuangan Bisnis: Konsep dan Aplikasinya*. Edisi Pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Investor Daily. (2018). Industri Kosmetik Nasional. Kemenperin. Tersedia di: <https://kemenperin.go.id/artikel/18957/Industri-Kosmetik-Nasional-Tumbuh-20>. [Diakses pada 22 September 2023].
- Kasmir. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Ruldianah, R., & Kusumawati, E. (2022). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, RISIKO BISNIS, DAN STRUKTUR ASET TERHADAP STRUKTUR MODAL (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Eqien-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 11(1), 637-650.
- Trisnayanti, I. G. K., & Wiagustini, N. L. P. (2022). Pengaruh Leverage, Likuiditas, Modal Kerja dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Barang Konsumsi di BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, Vol. 11 No 06, 1131 – 1150. ISSN : 2302-8912.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (2010). *Managerial Finance. Ninth Edition*. Jilid 2. Florida: The Dryden Press HBJ.
- Zulfikar. (2016). *Pengantar Pasar Modal Dengan Pendekatan Statistika*. Yogyakarta: Gramedia.